JURNAL ILMIAH SISTEM INFORMASI (JUSI)
VOL 5, No. 2, Mei 2026, pp. 01 - 15
p-ISSN : 2803-1507 (media cetak) | e-ISSN : 2803-1531 (media online)
Link Publikasi: https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JUISI/issue/view/171

Implementing Odoo-Based ERP Sales and Inventory Modules (Case Study: UMKM Sirup Cap Manggis)

Nalendra Cahaya Heraditya*[1], Tirta Wahyu Firmansyah[2], Nanda Bagus Yulianto[3], Selamet Ahmad Faisal[4], Supriyono[5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus
Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus 59327 Jawa Tengah - Indonesia
e-mail: 202353102@std.umk.ac.id*[1], 202353101@std.umk.ac.id[2], 202353142@std.umk.ac.id[3], 202353103@std.umk.ac.id[4], supriyono.si@umk.ac.id[5]

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 14-12-2025
Revised: 04-01-2026
Accepted: 20-01-2026
Published: 21-05-2026

ABSTRACT

UMKM often faces challenges managing operational data, particularly in sales and inventory. UMKM Sirup Cap Manggis, a local beverage producer, still relies on manual recording, which frequently leads to stock discrepancies, delayed reporting, and inefficient workflow. These conditions highlight the need for an integrated information system capable of supporting accurate and real-time data management. This research aims to design and develop an Enterprise Resource Planning (ERP) system focusing on the sales and inventory modules using Odoo to improve the effectiveness of business operations within the UMKM. This study employs an applied research approach with the Rapid Application Development (RAD) methodology to accelerate system development. Data were collected through interviews with UMKM administrators, direct observation of business processes, and analysis of documentation. The system design is based on identified functional requirements, followed by implementation using Odoo Community Edition and PostgreSQL as the supporting database. Functional testing was conducted through black-box testing to evaluate each feature. The results show that the developed ERP system successfully integrates sales and inventory workflows, enabling real-time monitoring of stock levels, automated transaction recording, and improved data accuracy. The system also enhances operational efficiency by reducing manual errors.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Odoo, Sales Module, Inventory Management, UMKM.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan data operasional, khususnya pada aktivitas penjualan dan persediaan. UMKM Sirup Cap Manggis sebagai produsen minuman lokal masih mengandalkan pencatatan manual, yang sering menyebabkan ketidaksesuaian data stok, keterlambatan pelaporan, serta alur kerja yang kurang efisien. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi terintegrasi yang mampu mendukung pengelolaan data secara akurat dan *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berfokus pada modul penjualan dan persediaan berbasis *Odoo* guna meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian terapan dengan metode

DOI: https://doi.org/10.51903/ygw51693

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

Rapid Application Development (RAD) untuk mempercepat proses pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan administrator UMKM, observasi langsung terhadap proses bisnis, serta analisis dokumentasi. Perancangan sistem didasarkan pada kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi, kemudian diimplementasikan menggunakan *Odoo Community Edition* dengan basis data *PostgreSQL*. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box* untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses penjualan dan persediaan secara efektif, memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*, pencatatan transaksi otomatis, serta peningkatan akurasi data. Selain itu, sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan pencatatan manual.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning, Odoo, Modul Penjualan, Manajemen Persediaan, UMKM.*

1. PENDAHULUAN

Di era Industri 4.0, transformasi digital menjadi prasyarat mutlak bagi pelaku bisnis untuk mempertahankan daya saing [1], [2], [3]. Salah satu teknologi kunci yang diadopsi untuk meningkatkan efisiensi operasional adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP) [4]. ERP berfungsi mengintegrasikan proses bisnis inti seperti manajemen persediaan, penjualan, dan akuntansi dalam satu platform yang berjalan secara *real-time* [5]. Bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi fondasi perekonomian nasional penerapan sistem informasi terintegrasi merupakan kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data [6][7][8]. Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa UMKM yang mengimplementasikan sistem terintegrasi memiliki performa pengelolaan data lebih baik dibandingkan unit usaha yang masih mengandalkan pencatatan manual [9].

Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) yang lebar antara kebutuhan digitalisasi dengan realitas penerapan teknologi pada UMKM [10]. Banyak UMKM di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual yang memicu ketidakakuratan data stok, redundansi informasi, serta proses bisnis yang tidak efisien [11][12]. Kondisi ini juga dialami oleh UMKM Sirup Cap Manggis, produsen minuman lokal yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data penjualan dan persediaan. Ketidaksesuaian antara stok fisik dan laporan spreadsheet, keterlambatan informasi, serta risiko *dead stock* menjadi kendala utama yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan [13][14]. Temuan serupa terlihat pada sektor manufaktur lain, dimana proses manual menyebabkan aliran informasi tidak sinkron dan aktivitas operasional tidak optimal.

Berbagai penelitian telah mengkaji implementasi ERP berbasis *open-source* seperti *Odoo* pada beragam sektor industri. Platform ini terbukti memberikan manfaat melalui integrasi modul bisnis yang cepat, fleksibel, dan berbiaya rendah. Beberapa penelitian studi melaporkan peningkatan akurasi data dan efisiensi operasional pada industri batu bata merah, kuliner, maupun peternakan [15][16]. Namun, mayoritas penelitian tersebut belum menyoroti karakteristik bisnis UMKM produsen minuman kemasan, yang memiliki kebutuhan unik seperti pengelolaan masa kedaluwarsa produk cair, variabilitas permintaan musiman, serta kebutuhan integrasi ketat antara modul penjualan dan persediaan.

Berdasarkan urgensi tersebut, *research gap* dalam penelitian ini terletak pada minimnya studi implementasi *ERP Odoo* yang secara spesifik berfokus pada UMKM produsen minuman olahan dengan permasalahan manajemen stok berumur simpan pendek dan kebutuhan kontrol persediaan yang lebih presisi. Pengembangan sistem ini bertujuan merancang dan membangun modul ERP *Sales* dan *Inventory* berbasis *Odoo* yang sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM Sirup Cap Manggis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk memastikan identifikasi kebutuhan dan perancangan alur kerja dilakukan secara cepat dan akurat [17][18][19]. Kontribusi penelitian ini adalah menghadirkan model integrasi penjualan–persediaan dengan penerapan mekanisme *First Expired, First Out (FEFO)* untuk meningkatkan akurasi stok, meminimalkan *human error*, dan menyediakan visibilitas informasi secara *real-time*. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan praktis bagi UMKM produsen minuman dalam melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada UMKM*

Sejumlah penelitian telah mengkaji penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai upaya meningkatkan integrasi data dan efisiensi proses bisnis.

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

Studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ERP pada manajemen persediaan bahan baku UMKM mampu meningkatkan akurasi pencatatan stok serta mempercepat proses pengambilan keputusan operasional. Sistem ERP memungkinkan integrasi data antarbagian sehingga mengurangi duplikasi dan kesalahan pencatatan manual [20][21]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP pada UMKM dapat meningkatkan transparansi data, mempercepat proses transaksi, serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem konvensional [22]. Selain itu penelitian lain menegaskan bahwa transformasi digital berbasis ERP membantu mempercepat alur kerja, meningkatkan transparansi data, serta mengurangi duplikasi pencatatan [23].

2.2. *Studi Implementasi Odoo pada Sektor UMKM*

Odoo sebagai platform ERP *open-source* banyak digunakan dalam penelitian karena fleksibilitas dan kemudahan penyesuaiannya. *Odoo* menyediakan berbagai modul bisnis yang mampu meningkatkan integrasi data penjualan dan persediaan pada berbagai sektor, termasuk industri material, kuliner, dan peternakan [24]. Selain itu, penelitian lainnya menekankan bahwa *Odoo* mendukung integrasi lintas proses, sehingga mampu meningkatkan konsistensi data dan efektivitas operasional [25]. Secara keseluruhan, *Odoo* dinilai sebagai solusi ERP yang relevan bagi UMKM yang membutuhkan sistem dengan biaya rendah namun tetap komprehensif [26].

2.3. *Penerapan Modul Penjualan (Sales Module) pada Sistem ERP*

Penelitian mengenai modul Sales pada sistem ERP menunjukkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi [27][28]. Studi terdahulu, mengindikasi bahwa penggunaan modul Sales mampu meminimalkan kesalahan input data serta mempercepat proses penjualan [29]. Penelitian lainnya menegaskan bahwa integrasi modul *Sales* dengan modul *Inventory* memberikan keunggulan berupa sinkronisasi stok secara otomatis setelah transaksi dilakukan, sehingga membantu pelaku usaha dalam membuat proyeksi permintaan yang lebih akurat [30].

2.4. *Penerapan Modul Persediaan (Inventory Module) dalam Sistem ERP*

Penerapan modul *Inventory* dalam ERP terbukti berperan penting dalam meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem *Inventory* yang terintegrasi dapat mengurangi risiko kelebihan maupun kekurangan stok [31]. Studi lain menambahkan bahwa integrasi modul *Inventory* dengan modul penjualan dan pembelian memungkinkan pemantauan persediaan secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat [32]. Temuan ini menegaskan pentingnya modul *Inventory* dalam mendukung manajemen persediaan secara menyeluruh.

2.5. *Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD)*

Metode *Rapid Application Development (RAD)* banyak digunakan pada penelitian pengembangan sistem informasi karena kemampuannya mempercepat proses pengembangan melalui pendekatan *prototyping* dan keterlibatan pengguna secara langsung. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa RAD menghasilkan sistem yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan dapat menurunkan waktu pembangunan sistem secara signifikan [33][34]. Walaupun RAD telah digunakan pada berbagai pengembangan sistem ERP skala kecil, penelitian yang memadukan RAD dengan implementasi *ERP Odoo* untuk mengatasi isu kedaluwarsa dan sinkronisasi persediaan pada UMKM produsen minuman masih sangat terbatas [35].

2.6. *Perbandingan Penelitian Terdahulu*

Untuk memetakan posisi penelitian ini di antara studi studi sebelumnya dan memperjelas kontribusi kebaruan (*novelty*), dilakukan perbandingan terhadap penelitian sejenis yang berfokus pada implementasi ERP di sektor UMKM makanan dan minuman. Pada Tabel 1. berdasarkan beberapa penelitian lain berfokus pada sisi distribusi atau produksi manufaktur semata. Penelitian ini mengisi celah (*gap*) tersebut dengan mengintegrasikan kedua sisi penjualan (*Sales*) dan persediaan (*Inventory*) secara spesifik untuk UMKM produsen minuman. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada konfigurasi alur kerja *Odoo* yang disesuaikan untuk menangani tantangan *batch tracking* dan manajemen kedaluwarsa produk sirup, sehingga dapat meminimalisir kerugian akibat stok mati (*dead stock*) yang belum banyak dibahas secara mendalam pada studi kasus UMKM sejenis.

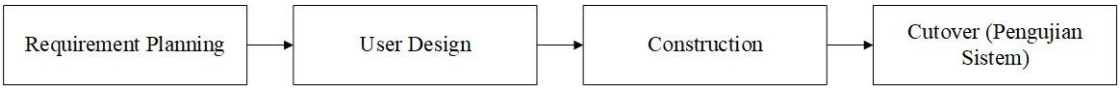
p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Platform & Modul	Hasil/Temuan Riset
Tri Atmaja Pamungkas, Widya Setiafindari	Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning Inventory* Bahan Baku Dan Penjualan UMKM Bakpia Pathok XYZ Berbasis *Odoo* [36]	*Odoo (Inventory & Sales)*	Implementasi sistem berhasil mengotomatisasi peringatan stok menipis dan akurasi penjualan
M. Kresna Nugraha, Binastya Anggara Sekti, Nizirwan Anwar, Agung Mulyo Widodo	Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Pada Industri Makanan Opak C.V. Barokah Pandeglang Menggunakan *Odoo* [37]	*Odoo (Inventory)*	Meminimalkan selisih stok saat *stock opname* dan meningkatkan efisiensi gudang.
Adellyna Cantica Febbyanti, Renny Sari Dewi	*Implementation of Enterprise Resource Planning, Inventory, and Point of Sales Module* (*Study Case at XYZ Distributor Company*) [38]	*Odoo (Inventory & POS)*	Integrasi modul POS dengan Gudang memberikan visibilitas stok langsung saat transaksi terjadi.
Bayu Setro Nugroho, Hadiahti Utami, Sri Eka Sadriawati, Mellasanti Ayuwardani dkk	Peningkatan Kinerja Bisnis Berkelanjutan Melalui Implementasi Smart Preneur Berbasis *Enterprise Resource Planning* [39]	*Odoo (Smart Preneur)*	Konsep *smart preneur* meningkatkan kinerja bisnis melalui efisiensi data penjualan.
Penelitian Kami	***Implementing Odoo-Based ERP Sales and Inventory Modules (Case Study: UMKM Sirup Cap Manggis)***	***Odoo (Sales & Inventory)***	**Model implementasi spesifik untuk produk minuman dengan fitur pelacakan batch dan tanggal kadaluwarsa.**

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian terapan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mempercepat proses perancangan dan implementasi sistem ERP berbasis *Odoo* pada UMKM Sirup Cap Manggis. Metode RAD dipilih karena memungkinkan iterasi cepat dan keterlibatan langsung pengguna selama proses pengembangan. Alur metodologi penelitian disusun ke dalam empat tahapan utama, yaitu *requirement planning*, *user design*, *construction*, dan *cutover*. Setiap tahap menghasilkan artefak yang menjadi dasar bagi tahap berikutnya. Secara keseluruhan, alur metodologi penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Gambar 1. Diagram tersebut menunjukkan hubungan antar fase RAD yang menghasilkan artefak spesifik pada setiap tahap. Artefak tersebut digunakan sebagai dasar validasi pada tahap berikutnya, sehingga pengembangan sistem dapat disesuaikan secara progresif dengan kebutuhan UMKM Sirup Cap Manggis. Penjelasan setiap tahap disajikan sebagai berikut:

3.1. *Requirement Planning (Studi Pendahuluan)*

Tahap *requirement planning* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan permasalahan proses bisnis yang berjalan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional.

3.1.1. *Studi Literatur*

Tahap ini adalah studi literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan referensi teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait ERP, *Odoo*, pengembangan sistem, serta metode RAD. Studi literatur berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menganalisis permasalahan dan merancang sistem yang diusulkan.

3.1.2. *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam terkait kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang berjalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara, untuk menggali kebutuhan sistem dan permasalahan langsung dari pengguna.
2. Observasi, untuk mengamati secara langsung alur proses bisnis yang sedang berjalan.

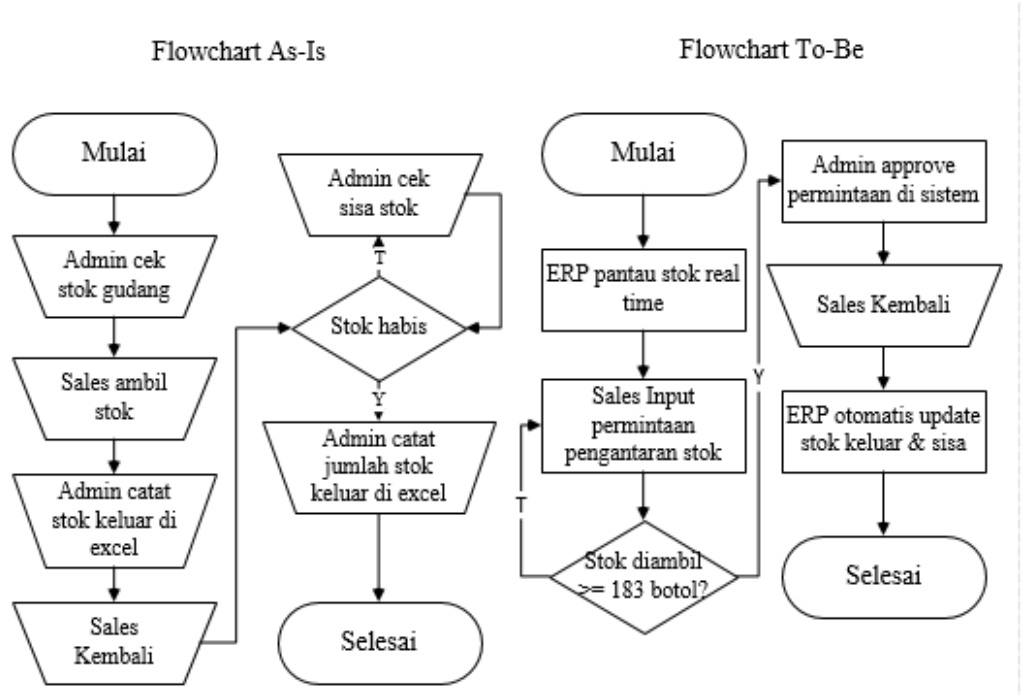
p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

3. Studi dokumentasi, untuk mempelajari dokumen pendukung seperti laporan dan catatan operasional.

3.2. *User Design*

Pada tahap *user design*, dilakukan perancangan solusi berdasarkan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya. Proses perancangan dilaksanakan secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan UMKM untuk memastikan kesesuaian desain terhadap konteks operasional. Kegiatan utama tahap ini mencakup penyusunan model proses bisnis *as-is* dan *to-be*, perancangan alur modul *Sales* dan *Inventory*.

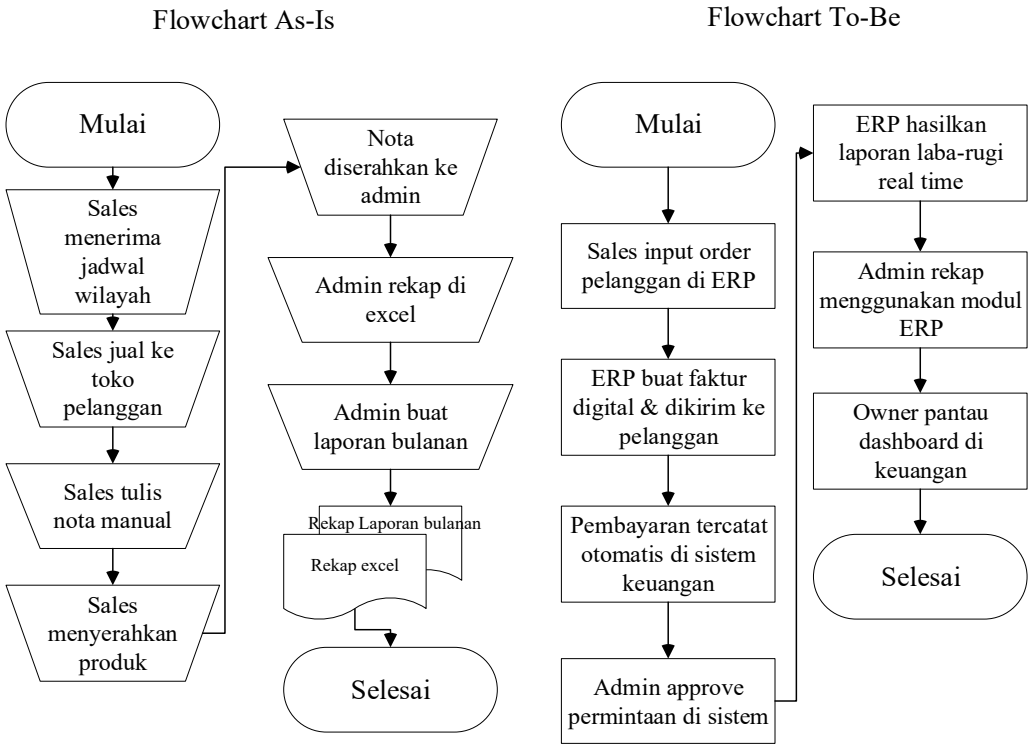
Pada Gambar 2 merupakan perbandingan proses bisnis pengelolaan persediaan sebelum (*As-Is*) dan sesudah (*To-Be*) implementasi sistem ERP berbasis *Odoo*. Pada Kondisi *As-Is*, pengelolaan stok masih dilakukan secara manual melalui pencatatan *Excel*, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi, ketidaksesuaian data stok, serta risiko kehabisan persediaan yang tidak terdeteksi secara cepat. Pada kondisi *To-Be*, proses pengelolaan persediaan telah terintegrasi dalam sistem ERP, dimana stok dipantau secara *real-time*, permintaan pengeluaran barang dilakukan melalui sistem, dan pembaruan stok terjadi secara otomatis. Transformasi ini mendukung peningkatan akurasi data efisiensi operasional, serta pengembalian keputusan yang lebih cepat dan tepat



Gambar 2. Analisis Proses Bisnis Persediaan (*Inventory*) *As-Is* dan *To-Be* pada UMKM Sirup Cap Manggis

Gambar 3. menggambarkan perbandingan alur proses bisnis penjualan sebelum dan sesudah penerapan modul Sales pada sistem *ERP Odoo*. Pada proses *As-Is*, transaksi penjualan dilakukan secara manual mulai dari pencatatan nota hingga rekapitulasi laporan penjualan, yang menyebabkan keterlambatan pelaporan dan potensi kesalahan pencatatan. Pada proses *To-Be*, seluruh aktivitas penjualan terintegrasi dalam sistem ERP, mulai dari input pesanan pelanggan, pembuatan faktur digital, pencatatan pembayaran otomatis, hingga penyajian laporan laba rugi secara real-time. Implementasi ini meningkatkan transparansi data, efisiensi proses administrasi, serta mendukung monitoring kinerja penjualan oleh manajemen secara langsung melalui dashboard sistem.

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531



Gambar 3. Analisis Proses Bisnis Penjualan (*Sales) As-Is* dan *To-Be* pada UMKM Sirup Cap Manggis

3.3. *Construction*

Tahap *construction* merupakan proses pembangunan sistem berdasarkan rancangan yang telah tervalidasi. Implementasi dilakukan melalui:

1. Instalasi *Odoo Community Edition* dan *PostgreSQL*,
2. Konfigurasi modul *Sales* (*quotation, sales order, invoicing*),
3. Konfigurasi modul *Inventory* (*lot/batch, expiration date, FEFO*),
4. Integrasi alur penjualan–persediaan untuk sinkronisasi data *real-time*, dan
5. Pembuatan prototipe sistem.

Setiap iterasi yang dilakukan dievaluasi bersama pengguna, dan setiap revisi didokumentasikan sebagai bagian dari proses pengembangan.

3.4. *Cutover*

Fase *cutover* merupakan tahap evaluasi akhir sebelum sistem diimplementasikan. Pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan kesesuaian fungsi berdasarkan kebutuhan pengguna. Fokus pengujian meliputi:

1. pembaruan stok otomatis setelah transaksi,
2. validasi mekanisme *First Expired First Out (FEFO)* pada proses pengeluaran barang,
3. integrasi dan konsistensi antar modul *Sales–Inventory*, dan
4. akurasi laporan penjualan serta persediaan.

Keempat fase RAD menghasilkan alur pengembangan yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Tahap *requirement planning* menghasilkan kebutuhan sistem, *user design* menghasilkan model proses bisnis dan rancangan konfigurasi, *construction* menghasilkan sistem prototipe yang terkonfigurasi, sementara *cutover* menghasilkan sistem akhir yang telah tervalidasi dan siap digunakan oleh UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem ERP berbasis *Odoo* pada UMKM Sirup Cap Manggis menghasilkan perubahan signifikan pada proses pengelolaan penjualan dan persediaan. Sistem yang dikembangkan mampu

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

mengintegrasikan kedua proses tersebut sehingga aktivitas operasional dapat dipantau secara *real-time* dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan prosedur manual sebelumnya. Pada subbab ini disajikan analisis hasil implementasi berdasarkan fungsi utama sistem serta dampaknya terhadap efisiensi operasional UMKM.

4.1. *Integrasi Proses Penjualan dan Persediaan (Sales dan Inventory)*

Integrasi modul *Sales* dan *Inventory* memungkinkan setiap transaksi penjualan yang dikonfirmasi langsung memengaruhi jumlah persediaan tanpa memerlukan pencatatan ulang oleh pengguna. Sebelum implementasi, pencatatan stok dilakukan secara manual melalui buku tulis dan *spreadsheet*, yang sering mengakibatkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan administrasi.

Setelah implementasi, setiap *sales order* yang disetujui secara otomatis menghasilkan dokumen pengeluaran barang pada modul *Inventory*. Mekanisme ini menghilangkan potensi redudansi pencatatan dan meminimalkan risiko kesalahan akibat input ganda. Dampaknya, UMKM memperoleh:

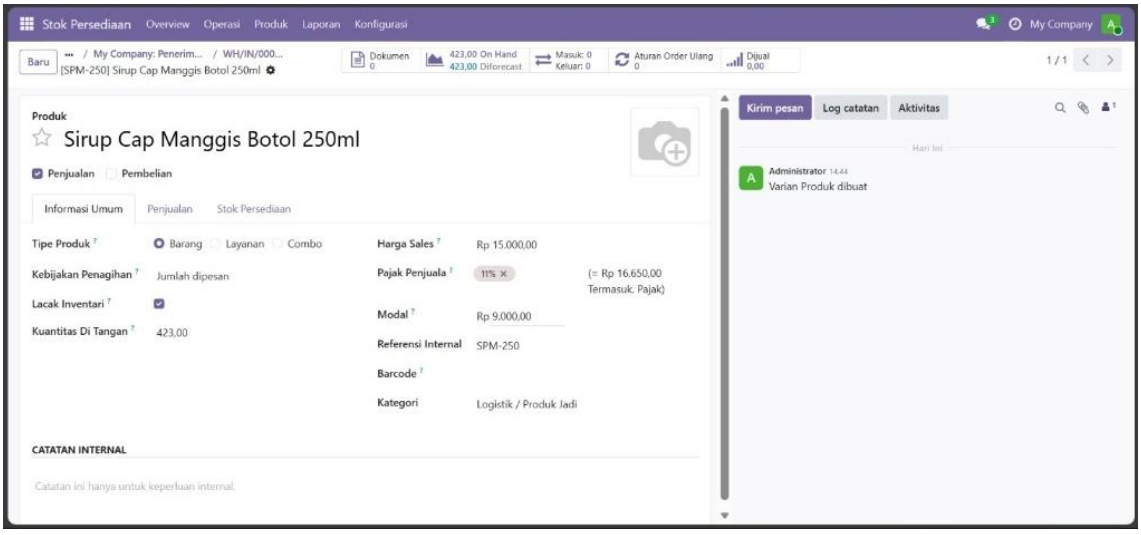
1. Peningkatan akurasi stok sebesar 100% pada seluruh transaksi uji,
2. Waktu proses pencatatan yang lebih singkat,
3. Laporan jumlah barang keluar yang tersinkron secara otomatis.

Integrasi ini memperbaiki aliran informasi antar bagian dan memungkinkan pemilik UMKM memperoleh gambaran stok terkini tanpa perlu melakukan pengecekan manual.

4.2. *Penerapan FEFO pada Pengendalian Persediaan (Inventory)*

Implementasi modul *Inventory* pada sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berbasis *Odoo* menghasilkan perubahan signifikan dalam pengelolaan persediaan UMKM Sirup Cap Manggis. Sebelum penerapan sistem, pengelolaan stok dilakukan secara manual melalui pencatatan pada buku dan *spreadsheet*, yang sering menyebabkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan data administrasi. Setelah modul *Inventory Odoo* diterapkan, seluruh data persediaan tersimpan dalam satu basis data terpusat dan dapat dipantau secara *real-time*.

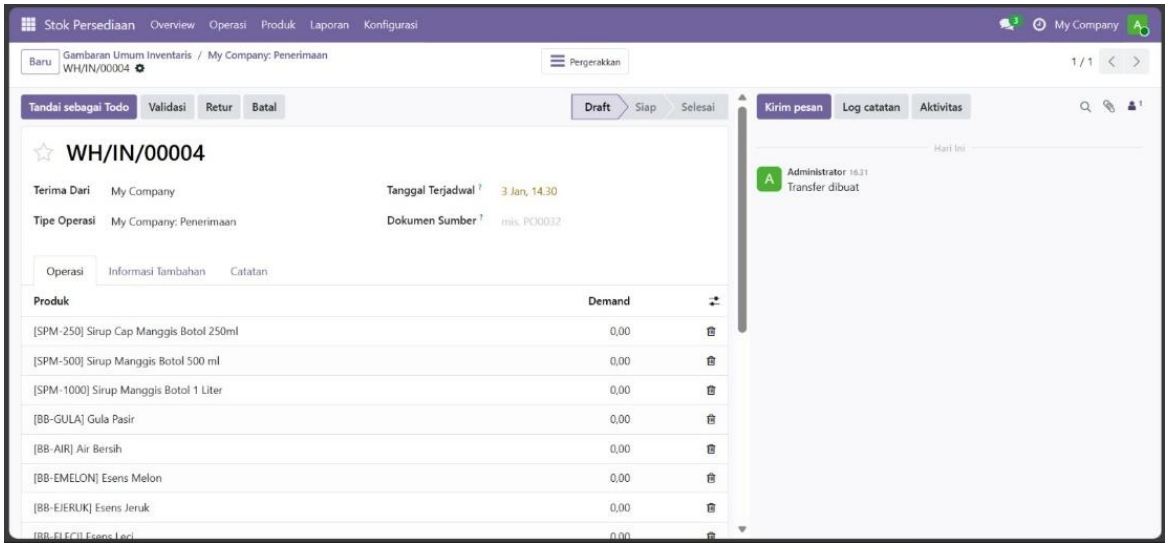
Gambar 4. menampilkan antarmuka konfigurasi data produk Sirup Cap Manggis pada modul *Inventory* sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *Odoo*. Pada tampilan tersebut, produk diklasifikasikan sebagai stoable product dengan fitur pelacakan *inventory* aktif, sehingga sistem dapat memantau jumlah stok secara *real-time*. Informasi penting seperti harga jual, harga modal, kategori produk, serta referensi internal dicatat secara terintegrasi dalam sistem. Selain itu, data kuantitas tersedia (*on hand*) ditampilkan secara otomatis berdasarkan transaksi yang terjadi. Konfigurasi ini menjadi dasar bagi integrasi modul *Sales* dan *Inventory*, sehingga setiap transaksi penjualan dapat secara langsung memengaruhi data persediaan tanpa pencatatan manual.



Gambar 4. Input Produk Inventory Sirup Cap Manggis

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

Gambar 5. merupakan tampilan proses *penerimaan barang (incoming shipment)* pada modul *Inventory* sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berbasis *Odoo*. Pada halaman ini, admin melakukan pencatatan transaksi penerimaan stok dengan nomor dokumen WH/IN/00004 yang berasal dari entitas *My Company*. Sistem menampilkan informasi operasional seperti tanggal penerimaan, tipe operasi, serta daftar produk yang diterima, baik berupa produk jadi maupun bahan baku. Setiap item dicatat secara terstruktur dalam satu transaksi sehingga memungkinkan validasi stok dilakukan secara sistematis. Setelah proses divalidasi, sistem secara otomatis memperbarui jumlah persediaan di gudang, sehingga data stok dapat dipantau secara real-time dan terintegrasi dengan modul lain seperti *Sales* dan *Manufacturing*.



Gambar 5. Tampilan Proses Penerimaan Barang pada Modul Inventory Odoo

Penerapan strategi *First Expired First Out (FEFO)* pada modul *Inventory Odoo* memastikan bahwa produk dengan tanggal kedaluwarsa terdekat akan diprioritaskan untuk dikeluarkan terlebih dahulu. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu menurunkan risiko penumpukan stok mendekati masa kedaluwarsa serta meningkatkan akurasi perhitungan stok akhir. Dengan demikian, modul *Inventory Odoo* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengelolaan persediaan pada UMKM Sirup Cap Manggis.

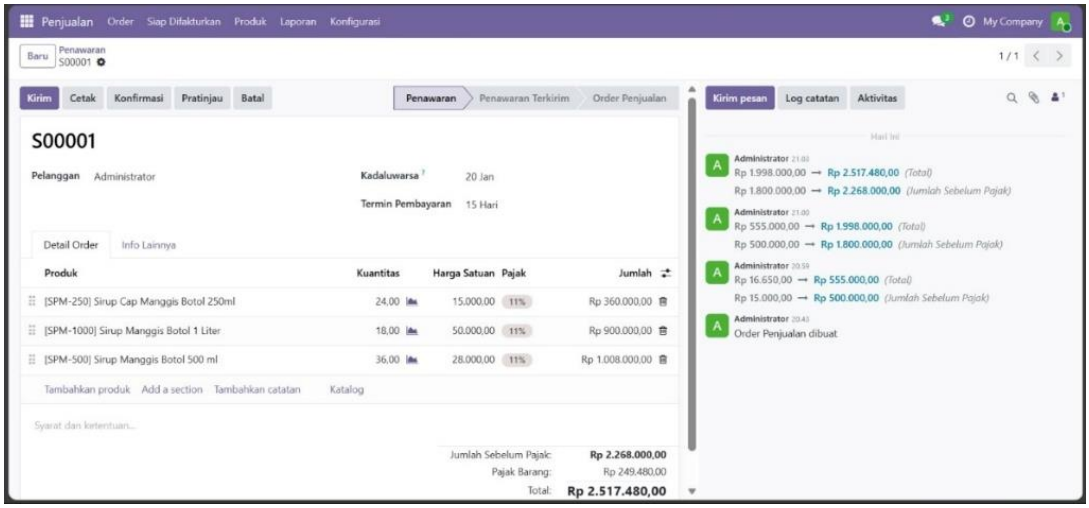
4.3. *Peningkatan Transparansi dan Ketersediaan Informasi*

Sistem ERP yang dikembangkan menghasilkan laporan penjualan dan persediaan secara otomatis berdasarkan transaksi yang telah diverifikasi. Hal ini berbeda dengan metode sebelumnya yang memerlukan rekap manual dan sering mengalami keterlambatan penyampaian kepada pemilik usaha.

Integrasi modul *Sales* dengan modul *Inventory* memungkinkan sistem secara otomatis mengurangi stok berdasarkan transaksi penjualan yang terjadi. Setiap pesanan yang dikonfirmasi akan langsung memicu proses *stock out* pada modul *Inventory* sesuai dengan batch dan strategi *FEFO* yang telah ditentukan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa mekanisme ini mampu menghilangkan kebutuhan pencatatan stok keluar secara manual dan mengurangi potensi *human error*.

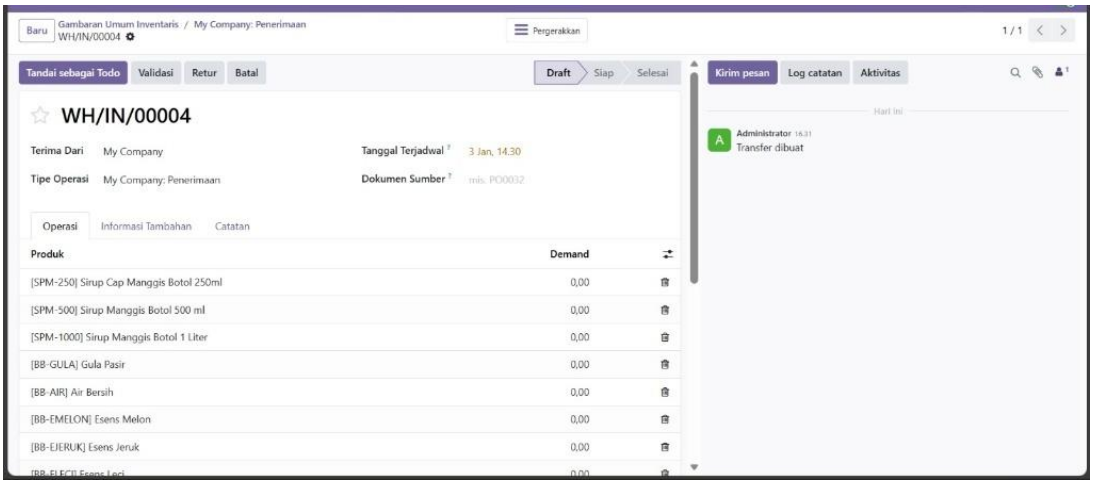
Gambar 6. menampilkan halaman Penawaran (*Sales Quotation*) pada modul Penjualan di sistem *Odoo*. Dokumen penawaran dengan nomor SO00001 dibuat untuk pelanggan Administrator, dilengkapi informasi masa berlaku penawaran dan termin pembayaran. Pada bagian *detail order*, tercantum daftar produk Sirup Mangga dengan variasi ukuran botol, jumlah kuantitas, harga satuan, pajak sebesar 11%, serta total harga per item. Sistem secara otomatis menghitung jumlah sebelum pajak, nilai pajak, dan total keseluruhan penawaran.

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531



Gambar 6. Form Penawaran (*Sales Quatation*) pada Sistem Odoo

Gambar 7. Tampilan Penerimaan Stok pada modul *Inventory Odoo* halaman ini menampilkan proses penerimaan barang (*Incoming Shipment*) pada modul *Inventory Odoo*, yang mencakup informasi sumber penerimaan, tanggal terjadwal, serta daftar produk yang akan dikelola dalam sistem persediaan.



Gambar 7. Tampilan Penerima Stok pada Modul Inventory Odoo

4.4. *Pembahasan Integrasi Modul Sales dan Inventory pada Odoo*

Hasil implementasi menunjukkan bahwa integrasi modul *Sales* dan *Inventory* pada *Odoo* mampu menciptakan alur proses bisnis yang lebih sederhana dan efisien dibandingkan dengan sistem manual. Setiap transaksi penjualan yang dilakukan melalui modul *Sales* secara otomatis memengaruhi data persediaan pada modul *Inventory*, sehingga sinkronisasi data dapat terjaga tanpa intervensi manual.

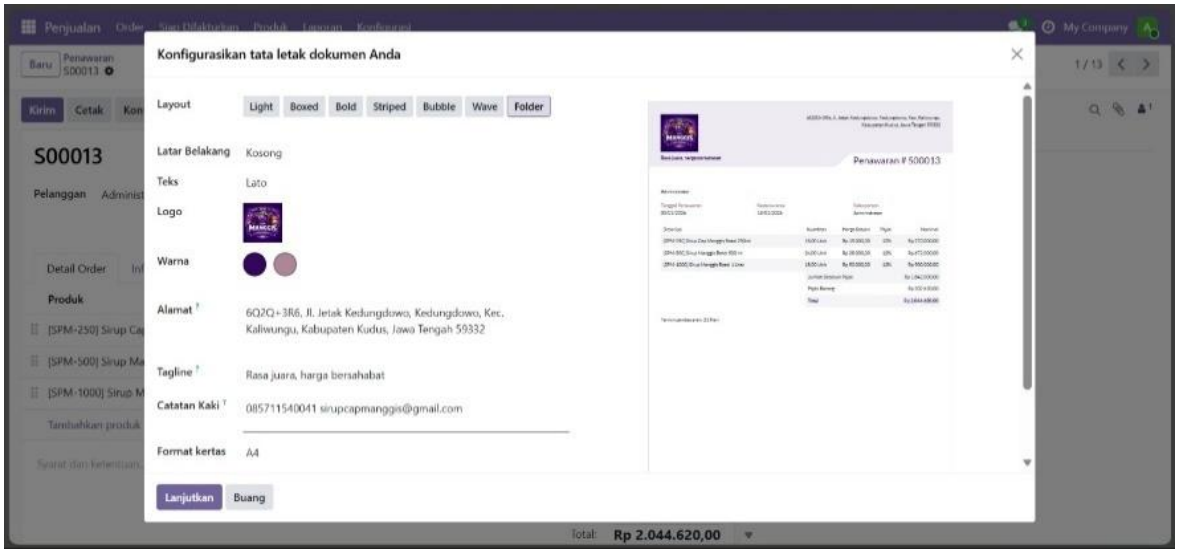
Integrasi ini juga memungkinkan pelacakan pergerakan produk secara detail, mulai dari proses penerimaan stok, penyimpanan, hingga distribusi ke pelanggan. Dengan adanya informasi *batch* dan tanggal kedaluwarsa pada setiap transaksi, UMKM Sirup Cap Manggis dapat melakukan evaluasi terhadap perputaran stok dan mengidentifikasi produk yang memiliki risiko kedaluwarsa lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Odoo* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem pendukung keputusan (*decision support system*).

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang hanya memanfaatkan ERP untuk pencatatan stok dan penjualan secara umum, penelitian ini menekankan pemanfaatan fitur *native Odoo* yang disesuaikan dengan karakteristik industri minuman. Pendekatan ini memberikan kontribusi praktis dalam bentuk model implementasi ERP yang lebih spesifik dan aplikatif bagi UMKM produsen minuman olahan.

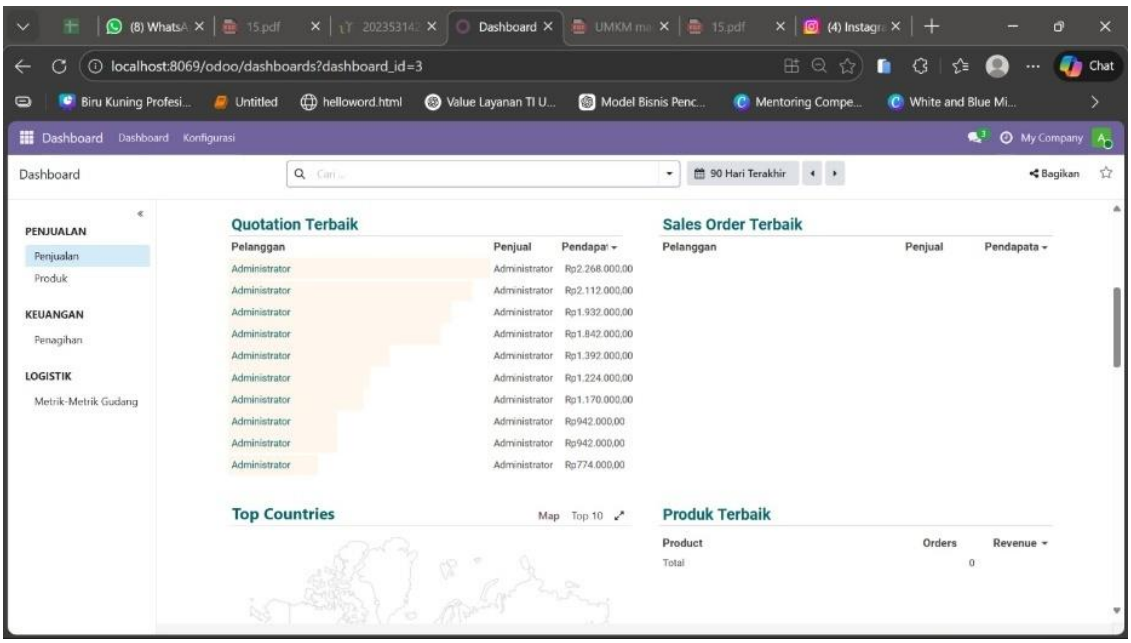
p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

4.5. *Implikasi Implementasi Odoo terhadap Kinerja UMKM*

Implementasi sistem ERP berbasis *Odoo* memberikan implikasi positif terhadap kinerja operasional UMKM Sirup Cap Manggis. Dari sisi efisiensi, sistem mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan. Dari sisi akurasi, penggunaan sistem terintegrasi mampu menekan kesalahan pencatatan data stok dan penjualan. Selain itu, kemampuan *Odoo* dalam menyajikan laporan dan dashboard secara *real-time* meningkatkan visibilitas informasi bagi pemilik usaha. Informasi ini menjadi dasar dalam perencanaan produksi, pengendalian persediaan, serta evaluasi strategi penjualan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Odoo* merupakan platform ERP yang efektif dan sesuai untuk mendukung transformasi digital UMKM, khususnya pada sektor industri minuman. Tampilan pada Gambar 8. menunjukkan proses pengaturan layout dokumen penawaran pada *Odoo*, meliputi pemilihan desain, logo, warna, identitas perusahaan, serta pratinjau hasil dokumen sebelum dicetak atau dikirim ke pelanggan. Gambar 9. tampilan *Dashboard* ini menampilkan ringkasan kinerja penjualan, termasuk *quotation* terbaik, *sales order* terbaik, serta pendapatan berdasarkan periode waktu tertentu, guna mendukung pengambilan keputusan manajerial.



Gambar 8. Otomatisasi Nota Transaksi yang Customeable



Gambar 9. Dashboard Analisis Penjualan pada Odoo

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

4.6. *Analisis Hasil Pengujian Sistem ERP Odoo (Sales & Inventory)*

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memverifikasi kesesuaian fungsi terhadap kebutuhan pengguna. Seluruh skenario uji meliputi pembuatan transaksi penjualan, pengurangan stok otomatis, validasi *FEFO*, dan penyajian laporan menunjukkan hasil sesuai harapan. Seluruh skenario pengujian menunjukkan bahwa fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tidak ditemukan anomali yang menghambat proses operasional. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem layak digunakan sebagai dasar transformasi digital UMKM, Tabel 2 menampilkan hasil pengujian sistem *ERP Odoo* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black-Box Sistem ERP Odoo (Sales–Inventory)

Skenario Pengujian	Langkah Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual
Pembuatan *Sales Quotation*	Pengguna membuat *quotation* baru dan mengisi data pelanggan serta produk	Sistem berhasil menyimpan *quotation* dan menghasilkan nomor dokumen otomatis	Berhasil sesuai harapan
Konfirmasi *Sales Order*	*Quotation* dikonversi menjadi *sales order*	Sistem mengubah status menjadi *Confirmed* dan menyesuaikan jumlah pemesanan	Berhasil sesuai harapan
Otomatisasi pengurangan stok	Pengguna memproses pengiriman barang (*delivery order*)	Sistem mengurangi stok pada modul *Inventory* secara otomatis	Stok berkurang sesuai jumlah pengiriman
Validasi mekanisme FEFO	Produk dengan tanggal kedaluwarsa berbeda diuji pada proses pengeluaran	Sistem memilih batch dengan tanggal kedaluwarsa paling awal	Sistem mengeluarkan *batch* yang paling cepat kedaluwarsa
Pencatatan *Batch/Lot*	Pengguna mendaftarkan batch baru dengan *expiration date*	Sistem menyimpan data batch dan menghubungkannya dengan stok	Berhasil sesuai harapan
Sinkronisasi Sales–Inventory	Transaksi penjualan dilakukan	Perubahan status stok dan dokumen penjualan harus tersinkron otomatis	Berhasil tersinkron
Pembuatan laporan stok	Pengguna menjalankan menu *Inventory Report*	Sistem menghasilkan laporan stok terkini dan batch	Laporan muncul lengkap dan akurat
Pembuatan laporan penjualan	User membuka *Sales Report*	Sistem menampilkan total transaksi, item, dan periode waktu	Laporan tampil sesuai filter

5. DISKUSI

Hasil implementasi sistem ERP berbasis Odoo pada UMKM Sirup Cap Manggis menunjukkan bahwa integrasi modul *Sales* dan *Inventory* mampu mengatasi permasalahan utama pencatatan manual yang sebelumnya menyebabkan ketidaksesuaian data stok dan keterlambatan informasi. Integrasi ini memberikan makna bahwa sinkronisasi data secara *real-time* bukan hanya meningkatkan akurasi administrasi, tetapi juga memperbaiki alur pengambilan keputusan operasional UMKM. Temuan ini sejalan dengan [9], [10] yang menunjukkan bahwa ERP terintegrasi mampu meningkatkan konsistensi data pada UMKM ritel dan distribusi. Namun, pada konteks UMKM produsen minuman, integrasi ini memiliki implikasi tambahan karena berkaitan langsung dengan pengendalian produk berumur simpan terbatas.

Penerapan mekanisme *First Expired, First Out* (FEFO) pada modul *Inventory* memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan persediaan berbasis tanggal kedaluwarsa. Berbeda dengan penelitian Pamungkas dan Setiafindari [36], [37] yang lebih menekankan akurasi stok secara kuantitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan batch dan kedaluwarsa menjadi faktor kritis pada industri minuman. Temuan ini memperluas hasil penelitian sebelumnya dengan menempatkan FEFO sebagai instrumen operasional yang relevan untuk meminimalkan risiko *dead stock*. Dengan demikian, implementasi Odoo tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian kualitas persediaan.

Dari sisi transparansi informasi, sistem ERP yang dikembangkan mampu menyajikan laporan penjualan dan persediaan secara otomatis dan terintegrasi. Kondisi ini memperkuat temuan [5], [31] yang menyatakan bahwa ERP meningkatkan visibilitas data lintas modul. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tersebut memiliki nilai praktis yang lebih besar ketika dikombinasikan dengan dashboard analitik yang langsung digunakan oleh pemilik UMKM. Hal ini menantang pandangan bahwa laporan statis sudah cukup, karena UMKM membutuhkan informasi ringkas dan *actionable* untuk merespons dinamika permintaan pasar.

Meskipun hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi dan akurasi, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Studi ini difokuskan pada satu UMKM dengan ruang lingkup modul *Sales* dan *Inventory*, sehingga generalisasi hasil ke sektor UMKM lain dengan karakteristik berbeda perlu

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

dilakukan secara hati-hati. Selain itu, penelitian belum mengintegrasikan modul *Accounting* dan *Manufacturing*, sehingga dampak ERP terhadap kinerja keuangan dan proses produksi belum dianalisis secara menyeluruh. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai efektivitas ERP Odoo pada UMKM produsen minuman masih dapat diperdalam melalui pengujian lintas kasus dan integrasi modul yang lebih komprehensif.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. *Kesimpulan*

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP berbasis *Odoo* pada UMKM Sirup Cap Manggis mampu memberikan peningkatan nyata terhadap efisiensi dan akurasi pengelolaan data penjualan serta persediaan. Integrasi antara modul *Sales* dan *Inventory* memungkinkan sinkronisasi data secara *real-time*, sehingga proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, konsisten, dan minim kesalahan. Penerapan mekanisme *First Expired, First Out* (FEFO) juga terbukti membantu UMKM dalam mengendalikan distribusi produk berdasarkan masa kedaluwarsa, sehingga risiko penumpukan stok kedaluwarsa dapat ditekan. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan operasional, mulai dari pemrosesan pesanan, pembaruan stok otomatis, hingga penyajian laporan analitis. Dengan demikian, sistem ERP yang dikembangkan berhasil memenuhi tujuan penelitian dan dapat diimplementasikan sebagai solusi awal transformasi digital bagi UMKM dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan proses bisnis.

6.2. *Saran*

Penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan lebih lanjut yang dapat menjadi rekomendasi bagi implementasi sistem pada masa mendatang. Integrasi dengan modul akuntansi dan keuangan perlu dipertimbangkan agar UMKM dapat memperoleh laporan keuangan otomatis yang lebih komprehensif dan mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, pengembangan dashboard analitik berbasis *business intelligence* dapat meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam memantau kinerja penjualan, tren permintaan, serta perputaran stok secara lebih informatif. Implementasi modul Manufacturing juga dapat menjadi penguatan tambahan terutama untuk pengelolaan bahan baku dan proses produksi. Di sisi lain, pelatihan pengguna secara berkelanjutan penting dilakukan untuk memastikan kemampuan operasional sistem tetap optimal. Evaluasi pasca-implementasi dalam jangka panjang juga disarankan untuk mengukur dampak sistem terhadap efektivitas operasional, produktivitas, dan kinerja bisnis UMKM secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. U. Anggono and S. Supriyanto, “Peluang dan Tantangan Sistem Pelatihan Berbasis AI dalam Meningkatkan Keterampilan Tenaga Kerja di Era Digital,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 224–231, May 2025, doi: 10.51903/6mbmzk12.

[2] F. Nayme and I. Taybi, “Enterprise Risk Management Practices and Their Impact on Firm Performance: Evidence from Multinational Corporations,” *Journal of Management and Informatics*, vol. 4, no. 2, pp. 909–930, Aug. 2025, doi: 10.51903/jmi.v4i2.297.

[3] S. Arkha, A. Nugroho, and A. Wibowo, “Evaluating Digital Transformation within Integration Limitations using Desk-Based Analytical Case Study,” *Journal of Technology Informatics and Engineering*, vol. 4, no. 2, pp. 289–299, Aug. 2025, doi: 10.51903/jtie.v4i2.365.

[4] N. N. Azzat and A. D. Sabilla, “Implementasi ERP Sistem pada Manajemen Persediaan Bahan Baku UMKM,” *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, vol. 09, no. 01, p. 77, Jun. 2024, doi: 10.32502/js.v9i1.

[5] B. Nurdaya, M. Sholahuddin, and R. Kuswati, “Transformasi Digital Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Pengelolaan Marketplace UMKM,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 7, no. 2, pp. 271–285, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3076.

[6] R. Ramadita, L. Putri, A. R. Herosuma, and M. Amalia, “Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Berbagai Industri: Perspektif Manajemen dan Organisasi,” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 148–154, 2025, doi: 10.56486/kompleksitas.vol14no2.1044

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

[7] C. Yolanda and U. Hasanah, "Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, pp. 170–186, 2024, doi: 10.36490/jmdb.v2i3.1147.

[8] R. J, S. Supriadi, and M. R. Hayadin, "Peran Strategis Sistem Informasi Bisnis dalam Sinkronisasi Pengelolaan Talenta dan Penguatan Branding UMKM di Era Ekonomi Digital," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 595–603, May 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i1.14809.

[9] I. Zai *et al.*, "Analisis Implementasi ERP pada UMKM Mybeautyshop Toko Kecantikan," *Journal of ManagementReview*, vol. 6, pp. 790–796, 2022, doi: 10.25157/mr.v6i3.7605.

[10] E. K. Wenardi, A. A. Wijayanti, and D. Hajar, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart," *Mediantara: Indonesian Journal of Creative Business and Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 41–56, 2025, doi: 10.64425/ffpwk954.

[11] D. Wulandari and T. D. Widajantie, "Evaluasi Efektivitas Sistem Semi Manual dalam Penguatan Pengendalian Internal dan Pencatatan Keuangan: Studi Kasus pada PT Unggul Usaha Berdaya," *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, vol. 18, no. 2, pp. 345–352, Nov. 2025, doi: 10.58431/jumpa.v18i2.346.

[12] A. Thoriq, M. Mardiyansah, R. Rachmatika, and C. Gumilar, "Rancang Bangun Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Web pada PT. Global Edutek Solusindo Menggunakan Metode Agile," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (JATI)*, vol. 9, no. 5, pp. 7408–7416, 2025, doi: 10.36040/jati.v9i5.14714.

[13] S. Y. Defitri, V. T. N. Hikmah, A. A. Putri, Z. P. Amril, J. Rahmatullah, and J. Sukraini, "Transformasi Digital UMKM Ritel: Edukasi Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi ERP di Minimarket Malika," *MAJU : Indonesian Journal of Community Empowerment*, vol. 2, no. 4, pp. 660–666, Jul. 2025, doi: 10.62335/maju.v2i4.1555.

[14] F. Arfikriyana and S. Suhendi, "Analisis dan Implementasi Modul Akuntansi pada Aplikasi ERP Berbasis Open Source," *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 8, no. 1, pp. 13–20, Mar. 2022, doi: 10.54914/jit.v8i1.385.

[15] S. L. Sak'adah, "Implemetasi ERP Berbasis Odoo untuk Meningkatkan Efektivitas Point of Sale dan Accounting," *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, vol. 1, no. 2, pp. 62–74, Jul. 2024, doi: 10.31316/qrobss.v1i2.6486.

[16] S. Ummah, A. Meilaningrum, and T. W. Warih, "Implementasi Sistem Enterprise Resource (ERP) Odoo pada UMKM Kuliner," *Tania Windu Warih INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 4037–4049, Dec. 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i6.16956.

[17] G. Afrananta, A. A. Rumanti, and L. Ramadani, "Perancangan Sistem ERP Modul Point of Sale Berbasis Odoo pada Banyuwangi Festival dengan Metode Rapid Application Development," *Metris: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 25, no. 1, pp. 53–60, Jul. 2024, doi: 10.25170/metris.v25i01.4651.

[18] A. A. U. Nuha, M. Migunani, M. U. Dewi, K. Rozikin, and A. A. Kuncoro, "Rapid Application Development of a Mobile Stock Management System," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3, pp. 708–723, Nov. 2025, doi: 10.51903/rzrga338.

[19] R. Nurohman, R. B. Agung, M. Marisa, R. R. Rahayu, and W. Adam, "Rancang Bangun Sistem Informasi Registrasi Online Supplier menggunakan Metode Rapid Application Development," *Jurnal Teknologi Informasi dan Digital*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, Dec. 2024. [Online]. Available: https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/tridi/article/view/34

[20] N. N. Azzat and A. D. Sabilla, "Implementasi ERP Sistem pada Manajemen Persediaan Bahan Baku UMKM," *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, vol. 09, no. 01, p. 77, 2024, doi: 10.32502/js.v9i1.

[21] Moh. N. P. Fahrezi and T. Dewayanto, "Peningkatan Kinerja Perusahaan melalui Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning dan Supply Chain Management-A Systematic Literature Review," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 1, pp. 1–14, 2024, [Online]. Available: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

[22] S. Y. Defitri, V. T. N. Hikmah, A. A. Putri, Z. P. Amril, J. Rahmatullah, and J. Sukraini, "Transformasi Digital UMKM Ritel: Edukasi Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi ERP di Minimarket Malika," *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, vol. 3, no. 1, pp. 74–83, 2023, doi: 10.31599/vnvj5s03.

[23] B. Nurdaya, M. Sholahuddin, and R. Kuswati, "Transformasi Digital Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Pengelolaan Marketplace UMKM," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 7, no. 2, pp. 271–285, Jun. 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3076.

[24] Hyerene E. P. Santoso and L. Abdillah, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales pada All About Merch Store Menggunakan Odoo," *Kalbiscentia, Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 9, no. 1, pp. 24–27, Feb. 2022, doi: 10.53008/kalbiscientia.v9i1.213.

[25] S. Ummah, A. Meilaningrum, and T. Windu Warih, "Implementasi Sistem Enterprise Resource (ERP) Odoo pada UMKM Kuliner," *INNOVATIVE: Jurnal of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 4037–4049, Dec. 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i6.16956.

[26] S. N. Kamilah, F. Faisal, and A. Amalia, "Digitalisasi Sistem Manajemen Inventaris Koperasi Berbasis Aplikasi Odoo," *Journal of Digital Business and Technology Innovation (DBESTI)*, vol. 2, no. 2, pp. 299–307, 2025, [Online]. Available: https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/DBESTI

[27] S. Nurkhafidoh, N. F. Ariyani, and A. Munif, "Rancang Bangun API untuk Odoo ERP pada Modul Sales," *Jurnal Teknik ITS*, vol. 8, no. 2, pp. A102–A108, 2019, doi: 10.12962/j23373539.v8i2.47652.

[28] A. Sulaksono, J. Nursyamsi, H. Haryono, and J. Utomo, "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Peningkatan Penjualan UMKM Mashisseofood," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 79–84, Dec. 2024, doi: 10.56127/jaman.v4i3.1905.

[29] E. K. Wenardi, A. A. Wijayanti, and D. Hajar, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart," *Mediantara: Indonesian Journal of Creative Business and Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, Jan. 2025, doi: 10.64425/ffpwk954.

[30] F. Franky, B. A. Sekti, and N. Anwar, "Analisis dan Implementasi Proses Bisnis Penjualan dan Pengelolaan Inventory Berbasis ERP Odoo," *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 242–251, Mar. 2024, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i1.3218.

[31] S. Solichatun, N. F. Elmyawan, M. I. Arfandi, Y. Oktapiansyah, and E. H. Hermaliani, "Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Purchasing, Sales dan Inventory Menggunakan Odoo pada PT. Sukacita Kokoh Bersama," *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 84–92, Jul. 2023, doi: 10.31294/imtechno.v4i2.2008.

[32] S. N. Sutarto, N. A. Pranata, and S. Rahayuningsih, "Perubahan Praktik Manajemen Persediaan pada UMKM melalui Transformasi Digital di Era E-Commerce," *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, vol. 1, no. 2, pp. 170–178, Nov. 2025, doi: 10.65310/kqg02470.

[33] A. S. Prapto, Z. A. Alhafiz, A. Maharani, and Y. Sugiarti, "Perancangan Knowledge Management System untuk Startup dengan Metode Rapid Application Development Berbasis Website," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 127–142, Jan. 2025, doi: 10.54082/jiki.209.

[34] M. Mushlihudin and D. A. Nugraha, "Pengembangan Sistem Rekomendasi untuk Pengelolaan Stok pada E-Commerce dengan Metode RAD dan SMA," *Jurnal Bisnis Digital dan Teknologi (DIGITEK)*, vol. 1, no. 1, pp. 31–40, Aug. 2025. [Online]. Available: https://jurnal.umsrappang.ac.id/index.php/digitek/article/view/2302

[35] F. Ahmad, T. A. Pamungkas, F. Z. Ikhwani, and S. Annirohman, "Implementasi Sistem Odoo Proses Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode RAD pada UMKM Bakpia," *Jurnal ARTI: Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, vol. 20, no. 1, pp. 25–33, May 2025, doi: 10.52072/arti.v1i20.1196.

[36] T. A. Pamungkas and W. Setiafindari, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Inventory Bahan Baku dan Penjualan UMKM Bakpia Pathok XYZ Berbasis Odoo," *Jurnal ARTI: Aplikasi*

p-ISSN : 2803-1507 e-ISSN : 2803-1531

Rancangan Teknik Industri, vol. 20, no. 1, pp. 46–55, May 2025. [Online]. Available: http://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/arti/article/view/1196

[37] M. K. Nugraha, B. A. Sekti, N. Anwar, and A. M. Widodo, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning pada Industri Makanan Opak C.V. Barokah Pandeglang Menggunakan ODOO," *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 221–233, Mar. 2024, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i1.3216.

[38] A. C. Febbyanti and R. S. Dewi, "Implementation of Enterprise Resource Planning Inventory and Point of Sales Module (Study Case at XYZ Distributor Company)," *JDBIM (Journal of Digital Business and Innovation Management)*, vol. 4, no. 2, pp. 358–377, 2025, doi: 10.26740/jdbim.v4i2.71684.

[39] B. S. Nugroho, U. Hadiahti, S. E. Sadriatwati, A. Mellasanti, A. A. Fauzan, J. E. Dwi, and R. Firdha, "Peningkatan Kinerja Bisnis Berkelanjutan melalui Implementasi Smart Preneur Berbasis Enterprise Resource Planning," *Solusi: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, vol. 23, no. 3, pp. 424–440, Jul. 2025, doi: 10.26623/slsi.v23i3.11939.